



MOTTO PRISUP	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAC	iv
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.5.1 Geografi	7
1.5.2 Konsepsi Industri	9
1.5.3 Industrialisasi	11
1.5.4 Perekonomian wilayah	12
1.6 Kerangka Pemikiran	14
1.7 Hipotesis	17
BAB II METODE PENELITIAN	18
2.1 Pemilihan daerah penelitian berdasarkan identifikasi Masalah	18
2.2 Pemilihan Responden	19
2.3 Menelusuri Informasi dan data dilokasi penelitian	20
2.3.1 Data Primer	20
2.3.2 Data Sekunder	20
2.4 Variabel penelitian	21
2.5 Metode Analisis data	22
2.5.1 Analisis Kuantitatif	22

1.	Penentuan indeks komposit industri genteng.....	22
2.	Analisis ME (Multiplier effect).....	23
2.5.2	Analisis Statistik.....	24
a.	Regresi berganda.....	24
b.	Korelasi Produk moment.....	24
c.	Uji beda rata-rata.....	25
2.5.3	Pengujian Hipotesis.....	25
2.6	Batasan Operasional.....	27
 BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....		29
3.1	Letak, Batas dan luas daerah penelitian.....	29
3.2	Karakter Fisik daerah penelitian.....	29
3.2.1	Topografi.....	29
3.2.2	Hidrologi.....	31
3.2.3	Litologi dan Jenis tanah.....	32
3.2.4	Bentuk lahan.....	33
3.2.5	Penggunaan lahan.....	33
3.3	Aspek Kependudukan.....	34
3.3.1	Jumlah dan persebaran penduduk.....	34
3.3.2	Kepadatan dan pertumbuhan penduduk.....	35
3.3.3	Komposisi penduduk berdasar usia.....	36
3.3.4	Komposisi penduduk berdasarkan atas mata pencaharian.....	37
3.3.5	Komposisi penduduk berdasarkan atas tingkat pendidikan.....	38
3.4	Kondisi Infrastruktur.....	39
3.4.1	Sarana dan prasarana transportasi.....	40



3.4.2	Sarana komunikasi.....	41	
3.4.3	Prasarana pendidikan.....	42	
3.4.4	Sarana Peribadatan.....	43	
BAB IV KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR			
INDUSTRI.....			45
4.1	Kebijakan pengembangan sektor industri kecil di Indonesia.....	45	
4.2	Kebijakan pengembangan sektor industri di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	46	
4.2.1	Kebijakan Industri Kecil, Rumah tangga dan Industri menengah di Kabupaten Sleman.....	48	
4.2.2	Kondisi umum industri kecil, rumah tangga dan Industri menengah di Kabupaten Sleman.....	52	
4.3.2	Program – program pemerintah untuk In- Industri genteng.....	52	
4.3	Distribusi dan Karakteristik Industri di Sleman.....	52	
4.3.1	Peranan Industri terhadap ekonomi wilayah.....	56	
4.3.2	Distribusi Industri Genteng di Sleman.....	57	
4.4	PDRB Sektoral Kabupaten Sleman.....	58	
4.4.1	Sektor Pertanian.....	58	
4.4.2	Sektor Pertambangan dan penggalian	59	
4.4.3	Sektor Industri Pengolahan	60	
4.4.4	Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.....	61	
4.4.5	Sektor Bangunan.....	62	
4.4.6	Sektor Perdagangan ,Hotel dan Restaurant.....	62	
4.4.7	Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.....	63	
4.4.8	Sektor Keuangan persewaan dan Jasa perusahaan.....	64	
4.4.9	Sektor Jasa –jasa.....	65	

BAB V KOMPONEN PENGUSAHA DAN INDUSTRI GENTENG DI

	DAERAH PENELITIAN.....	67
5.1	Motivasi menjalankan industri genteng.....	67
5.2	Sejarah / Riwayat Keberadaan Industri genteng.....	67
5.3	Komponen Pengusaha.....	68
	5.3.1 Umur Pengusaha.....	68
	5.3.2 Tingkat Pendidikan Pengusaha.....	69
	5.3.3 Mata Pencaharian utama pengusaha genteng.....	70
	5.3.4 Mata Pencaharian Sampingan.....	71
	5.3.5 Jenis Kelamin Pengusaha genteng.....	72
	5.3.6 Jumlah Keluarga Pengusaha.....	72
5.4	Faktor Produksi Industri genteng.....	73
	5.4.1 Modal.....	73
	5.4.1.1 Asal Modal.....	73
	5.4.1.2 Pinjaman Bank.....	74
	5.4.1.3 Bentuk dan nilai Modal.....	75
	5.4.2 Pemasaran.....	76
	5.4.2.1 Intensitas Bimbingan.....	76
	5.4.2.2 Alat Pemasaran.....	76
	5.4.2.3 Tenaga Pemasaran.....	77
	5.4.2.4 Jangkauan Pemasaran.....	78
	5.4.2.4 Strategi Pemasaran.....	79
	5.4.3 Bahan baku	
	5.4.3.1 Jenis Bahan Baku.....	79
	5.4.3.2 Asal Bahan Baku.....	80
	5.4.3.3 Cara Mendapatkan Bahanbaku.....	80
5.4.4	Tenaga Kerja.....	81



5.4.4.1	Asal Tenaga Kerja.....	81	
5.4.4.2	Besarnya upah dan sistem upah.....	81	
5.4.4.3	Lama Bekerja.....	82	
5.4.4.4	Cara Masuk.....	83	
5.4.4.5	Persepsi Tenaga Kerja.....	83	
5.4.4.6	Motivasi Tenaga Kerja pada Industri genteng.....	84	
5.4.5	Bahan bakar.....	84	
5.4.5.1	Cara Memperoleh Bahan bakar.....	85	
5.4.5.2	Pendapatan.....	85	
5.4.5.3	Luas Lahan	86	
5.5	Proses Produksi Genteng.....	86	
5.6	Pola Pemasaran.....	89	
5.7	Penyerapan Tenaga Kerja.....	90	
BAB VI FAKTOR PRODUKSI PENDAPATAN,SERTA PENYERAPAN			
TENAGA KERJA.....			91
6.1	Keterkaitan Industri Genteng dengan Sektor Lain.....	91	
6.2	Faktor Produksi yang Paling Berpengaruh terhadap TingkatPendapatan.....	92	
6.3	Faktor Produksi serta Pengaruhnya terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja.....	94	
6.4	Faktor Karakteristik Pengusaha dan Pengaruhnya terhadap tingkat Pendapatan.....	95	
6.5	Faktor Karakteristik Pengusaha yang Paling Berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	96	
BAB VII INDEKS FAKTOR PRODUKSI DAN INDEKS PENGUSAHA			98
7.1	Indeks Faktor Produksi dengan Pendapatan.....	98	
7.2	Indeks Komposit pendapatan dengan faktor pengusaha.....	98	
7.3	Indeks Komposit faktor produksi dengan penyerapan tenaga kerja.....	99	
7.4	Indeks komposit faktor pengusaha dengan penyerapan tenaga kerja.....	99	
7.5	Klasifikasi dusun berdsarkan indeks komposit industri genteng.....	100	



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kontribusi industri genteng terhadap pendapatan pengusaha dan penyerapan tenaga kerja di desa Sidoluhur kecamatan Godean kabupaten Sleman
Haris Yudhianto, Drs. Risyanto, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

7.5	Klasifikasi dusun berdasarkan indeks komposit industri genteng.....	100
7.6	Indeks komposit faktor produksi.....	100
7.7	Industri genteng dengan ekonomi wilayah.....	101
7.8	Industri genteng dengan perekonomian wilayah.....	102
7.9	Indeks komposit Faktor pengusaha.....	102
7.10	Kontribusi IndustriGenteng terhadap pendapatan pengusaha.....	103
7.10.1	Pekerjaan pengusaha dari nonindustri genteng.....	103
7.10.2	Kontribusi industri genteng terhadap pendapatan pengusaha.....	104
7.10.3	Perbedaan kontribusi pendapatar dari genteng antara yang tidak memiliki kontribusi pendapatan dari pertanian dengan yang memiliki kontribusi dari pertanian.....	105
BAB VIII KESIMPULAN		
7.1	Kesimpulan.....	107
7.2	Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....		111